

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian, diperoleh fakta empirik mengenai kepemimpinan sekolah, fasilitas belajar, pendanaan dan partisipasi masyarakat secara bersama-sama terhadap pengembangan mutu sekolah pada SMP di Kabupaten Subang. Temuan penelitian yang menunjukkan pengaruh (sumbangan) masing-masing variabel dianalisis menggunakan teknik regresi ganda. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Kondisi empirik menunjukkan hasil yang cukup memadai, beberapa aspek dalam penelitian menunjukkan bahwa :
  - a. Kepemimpinan kepala sekolah pada SMP di Kabupaten Subang sudah sangat memadai, dimensi yang paling menonjol adalah dimensi manajerial, namun dimensi yang paling rendah adalah dimensi supervisi dan inovasi.
  - b. Kondisi empirik fasilitas sekolah pada SMP di Kabupaten Subang sudah sangat memadai.
  - c. Kondisi empirik pendanaan pendidikan pada SMP di Kabupaten Subang sudah sangat memadai.
  - d. Kondisi empirik partisipasi masyarakat pada SMP di Kabupaten Subang sudah sangat memadai.

Asep Priatna

- e. Kondisi empirik implementasi manajemen stratejik pada SMP di Kabupaten Subang sudah sangat memadai.
  - f. Kondisi empirik pengembangan mutu sekolah pada SMP di Kabupaten Subang sudah memadai.
2. Kepemimpinan kepala sekolah memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap implementasi rencana stratejik sekolah. Makna kepemimpinan kepala sekolah yang telah diungkap dalam penelitian ini adalah kecakapan dan peran kepala sekolah dalam mengoptimalkan semua potensi yang dimiliki dalam mengimplementasikan semua rencana stratejik sekolah, untuk mencapai tujuan yang telah disusun bersama.
  3. Fasilitas belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap implementasi rencana stratejik sekolah. Makna fasilitas yang telah diungkap melalui penelitian ini adalah implementasi rencana stratejik sekolah yang telah disusun bergantung kepada ketersediaan fasilitas yang dimiliki sekolah sebagai bagian penting dalam menunjang proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat berperan dalam pengembangan mutu sekolah. Oleh karenanya sekolah diharapkan mampu memenuhi dan mengadakan semua fasilitas yang dibutuhkan oleh siswa dan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
  4. Pendanaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap implementasi rencana stratejik sekolah. Makna pendanaan yang telah diungkap melalui penelitian ini adalah pendanaan pendidikan dan budgeting sangat menentukan

dalam penyusunan rencana stratejik sekolah, baik yang berasal dari pendanaan internal maupun eksternal. Oleh karenanya kepala sekolah dan staff bertanggung jawab dalam menggali berbagai sumber dana keuangan dan mengelola keuangan dalam bentuk mengatur penerimaan, pengalokasian, dan pertanggungawaban keuangan untuk menunjang pelaksanaan program pengajaran.

5. Partisipasi masyarakat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap implementasi rencana stratejik sekolah. Makna partisipasi masyarakat yang telah diungkap melalui penelitian ini adalah keterlibatan masyarakat dalam ikut serta menunjang dan mendukung setiap kegiatan dan program yang telah disusun oleh sekolah sebagai suatu hal terpenting dalam pencapaian tujuan sekolah.
6. Implementasi rencana stratejik sekolah memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengembangan mutu sekolah. Makna implementasi rencana stratejik sekolah yang telah diungkap melalui penelitian ini adalah rencana stratejik sebagai pedoman dalam menyusun dan menetapkan program kerja tahunan yang dimiliki oleh sekolah berfungsi sebagai kerangka rujukan evaluasi bagi pelaksanaan program pengembangan mutu sekolah. Implementasi rencana stratejik sekolah juga dapat memberikan informasi kepada *stakeholder* dalam memberikan arahan terhadap upaya pencapaian mutu sekolah yang akan dicapai.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka dapat direkomendasikan sebagai berikut:

1. Pengembangan mutu sekolah sangat ditentukan oleh kemampuan dan pengetahuan kepala sekolah dalam melakukan pengelolaan segala sumber daya yang dimiliki, disamping itu kepala sekolah hendaknya mampu mengembangkan daya inovasi dan kemampuan pengawasan dalam pelaksanaan pengembangan mutu sekolah. Beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dengan melakukan *benchmarking* pada sekolah sejenis, mengikuti pendidikan lanjutan atau diklat teknis, disamping itu mencoba melakukan pengembangan bersama staff dalam mengembangkan inovasi dan pengawasan.
2. Implementasi rencana stratejik sekolah sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan serta dukungan pendanaan dalam memenuhi semua kebutuhan proses dan program pendidikan, sehingga dibutuhkan kerjasama yang sinergis antara sekolah dalam hal ini kepala sekolah dengan masyarakat dalam memenuhi semua kebutuhan penyelenggaraan pendidikan. Untuk meningkatkan peran serta masyarakat sekolah dapat melibatkan masyarakat dalam setiap kegiatan bahkan masuk dalam pengelolaan pendidikan.

Asep Priatna

3. Pengembangan mutu sekolah sangat berpengaruh terhadap pencapaian pelayanan pendidikan yang efektif dan efisien bagi semua *stakeholder* sekolah, sehingga penyusunan program dan impleentasinya perlu mendapat dukungan dari semua pemangku kepentingan baik pada level makro, meso maupun mikro.
4. Meningkatkan kemampuan manajerial kepala sekolah dalam menyusun rencana stratejik dan melaksanakannya sesuai dengan visi, misi dan tujuan yang telah disusun bersama oleh semua *stakeholder* sekolah.
5. Pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan dalam upaya pelaksanaan proses pembelajaran yang terjadi di kelas, sehingga terjadi kegiatan belajar siswa yang dimaksudkan untuk mencapai hasil belajar yang berkualitas.
6. Memaksimalkan perencanaan dan pengelolaan pendanaan pendidikan sekolah dalam merencanakan sumber dana dan pertanggungjawaban keuangan untuk menunjang kegiatan pendidikan dan tercapainya tujuan pendidikan di sekolah secara efisien.
7. Memaksimalkan peran dan fungsi masyarakat dalam semua kegiatan sekolah yang dirasakan sangat penting keberadaannya, karena bagaimanapun masyarakat adalah wadah yang menyediakan input bagi proses pendidikan pada akhirnya adalah wadah yang akan menampung hasil proses kegiatan pendidikan. Ada banyak kegiatan yang dapat dilakukan dalam keterlibatannya

Asep Priatna

di sekolah, kegiatan-kegiatan yang dilakukan diarahkan kepada keterlaksanaanya program-program sekolah.